

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan selama proses penelitian dilakukan. Metode yang digunakan disesuaikan dengan yang terdapat pada permasalahan yang ditemui di kelas VII-C SMPN 45 Bandung.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilakukan di SMPN 45 Bandung pada siswa kelas VII-C. SMP Negeri 45 Bandung, berdiri pada tahun 1994. SMPN 45 Bandung berlokasi di Jalan Yogyakarta No. 1 Telp. 7277721 Antapani Bandung, Kota Bandung dan Provinsi Jawa Barat yang terletak diantara kawasan perumahan Antapani.

SMP N 45 Bandung ini memiliki luas tanah 4.318 m² yang terbagi kedalam : 18 ruangan kelas; 2 ruangan kantor; 1 lab. Bahasa dan Lab. Computer; 4 ruangan ekstrakurikuler; 1 ruangan komite, olahraga, kesiswaan, BK, perpustakaan, Aula; 6 WC; 2 ruangan koperasi; Masjid; dan Lain-lain. Adapun jumlah pengajar di SMPN 45 Bandung ini ada 58 orang, dengan guru IPS yang berjumlah 7 orang dan tersebar mengajar di kelas VII, VIII, dan IX.

Adapun pemilihan lokasi penelitian yang ditetapkan karena terdapatnya permasalahan pada pembelajaran IPS dimana kurangnya siswa dalam memahami peta sebagai sumber belajarnya, Metode yang digunakan saat terjadinya proses pembelajaran IPS masih tradisional sehingga perlunya menerapkan dan memodifikasi metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas VII-C, Peneliti memiliki keinginan agar dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran berupa *google map* melalui metode dan model pembelajaran yang akan diterapkan dikelas VII-C.

Pada saat pelaksanaan pengajaran ini dimulai kegiatan pembelajaran berlangsung dua sesi, yaitu sekolah pagi dan sekolah siang,

kelas XI dan setengah kelas VII sekolah pagi dan kelas VIII dan setengah kelas VII sekolah siang.

Tenaga pengajar yang terdapat di SMPN 45 Bandung ini terdiri dari guru tetap dan guru honorer. Selama proses pengajaran berlangsung beberapa mata pelajaran pengajarnya adalah mahasiswa yang melaksanakan praktik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan, pada bulan Februari sampai dengan Bulan Mei 2015. Ketika penelitian ini berlangsung guru melakukan penelitian yang mencantumkan tindakan atau hal-hal yang dilakukan selama proses penelitian, seperti persiapan, pembekalan dan perencanaan yang didalamnya terdiri dari observasi awal, penentuan tema dan penyusunan proposal, revisi dan bimbingan proposal, serta perizinan untuk melakukan penelitian. Tahapan yang dilakukan selama penelitian terdiri dari penetapan instrument, melakukan tindakan siklus 1 dan refleksi, tindakan siklus 2 dan refleksi, tindakan siklus 3 dan refleksi yang mana pada setiap siklusnya terdiri dari 1 tindakan serta 2 pertemuan didalamnya. Tahap yang terakhir yaitu penyusunan hasil penelitian, revisi dan bimbingan hasil penelitian, sampai pada persetujuan hasil penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-C dan guru mata pelajaran IPS di SMPN 45 Bandung tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari – 18 laki-laki dan – 18 perempuan. Siswa kelas VII-C dipilih karena waktu dan jadwal mengajar guru tersebut serta permasalahan dalam kelas yang perlu diperbaiki dalam proses belajar mengajar di kelas VII-C.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peran yang penting dalam suatu proses penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Unaradjan (2000, hlm. 1) mengemukakan bahwa “metode penelitian merupakan semua asas, peraturan, dan teknik-teknik yang perlu diperhatikan dan diterapkan dalam usaha pengumpulan

data dan analisis”. Pada metode penelitian dapat memberikan gambaran berupa bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Pemilihan dalam metode penelitian yang tepat dapat juga membantu keberhasilan suatu penelitian, karena akan memperjelas suatu langkah-langkah serta arah dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Mulyasa (2010, hlm. 11) “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan”. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan menurut Sanjaya (2011, hlm.26), menyatakan bahwa :

“PTK merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut”.

Berdasarkan dari pemikiran para ahli diatas penulis dapat sedikit menggambarkan mengenai penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah proses penelitian yang dilakukan dengan mengamati sebuah proses belajar mengajar yang bersifat sistematis dan bersiklus. Serta memiliki tujuan untuk memperbaiki ataupun meningkatkan sebuah sistem, cara kerja, proses, kompetensi dan situasi pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan berbagai pendekatan.

Pada proses penelitian tindakan kelas terdiri atas tiga tahap, yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan yang diikuti pengamatan, dan 3) refleksi. Ketiga tahap tersebut merupakan satu siklus sehingga setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan untuk siklus berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti juga berkolaborasi dengan guru kelas dalam melaksanakan penelitian ini.

Peneliti memilih metode penelitian tindakan kelas karena adanya kesadaran bahwa praktik atau pengajaran yang dilakukan atau diberikan selama

ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan dan diperbaiki serta dinilai kurang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan nasional.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap orientasi lapangan sebelum penelitian tindakan kelas berlangsung sehingga peneliti mampu mengidentifikasi masalah yang terdapat dikelas. Selain mengidentifikasi masalah mengenai masalah didalam kelas peneliti juga melihat fisik sekolah, adaptasi dengan guru, kepala sekolah, dan juga siswa yang berada di SMPN 45 Bandung. Sebelum memulai penelitian, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian, setelah itu melakukan observasi awal untuk melihat permasalahan yang ada didalam kelas.

Dari hasil mengidentifikasi permasalahan tersebut peneliti mendapatkan masalah yang dapat digunakan untuk menjadikan sebuah penelitian tindakan kelas yaitu mengenai adanya peningkatan wawasan global siswa pada pembelajaran melalui *Google Map* yang dapat diketahui melalui membuat, menganalisis maupun mengidentifikasi dan mengerjakan tugas soal dari peneliti.

2. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan peneliti bekerjasama antara peneliti dengan guru mitra untuk mendiskusikan perubahan dan arah penelitian, sehingga permasalahan yang telah teridentifikasi dapat diperbaiki agar lebih baik. Adapun rencana yang telah disusun dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Melihat dan memastikan kondisi kelas yang akan menjadi tempat penelitian ;
- b. Meminta kesediaan guru mitra untuk bekerjasama dan dapat menjadi pengawas dalam melakukan pelaksanaan penelitian di dalam kelas
- c. Menyusun waktu yang tepat untuk digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat pembelajaran

- e. Melakukan konsultasi dengan guru mitra mengenai RPP yang telah dibuat
- f. menyusun instrument yang akan digunakan dalam penelitian
- g. merencanakan diskusi dengan guru mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan
- h. membuat rencana untuk melakukan perbaikan, sebagai tindak lanjut dari hasil diskusi dengan guru
- i. merencanakan untuk mengolah data dari hasil yang diperoleh dari penelitian.

3. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu :

- a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dipersiapkan dengan tahapan langkah-langkah yang berdasarkan pada silabus dan RPP
- b. Menerapkan *Google Map* dalam pembelajaran IPS dengan tugas dan soal yang telah disusun sebelumnya sebagai sarana dalam mengidentifikasi peningkatan wawasan global siswa melalui *Google Map*
- c. Mempersiapkan instrument penelitian yang telah dibuat berupa lembar observasi guru dan siswa sebagai alat observasi, untuk mengamati dan mencatat segala kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung
- d. Pengamatan terhadap wawasan yang dimiliki oleh siswa
- e. Pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam memahami peta dalam bentuk digital berupa *Google Map*
- f. Melakukan pengamatan saat proses pembelajaran sedang berlangsung
- g. Melakukan identifikasi terhadap siswa didalam kelas
- h. Melakukan penilaian terhadap hasil lembar kerja siswa yang telah dikerjakan
- i. Berdiskusi dengan guru mengenai pembelajaran yang telah dilakukan

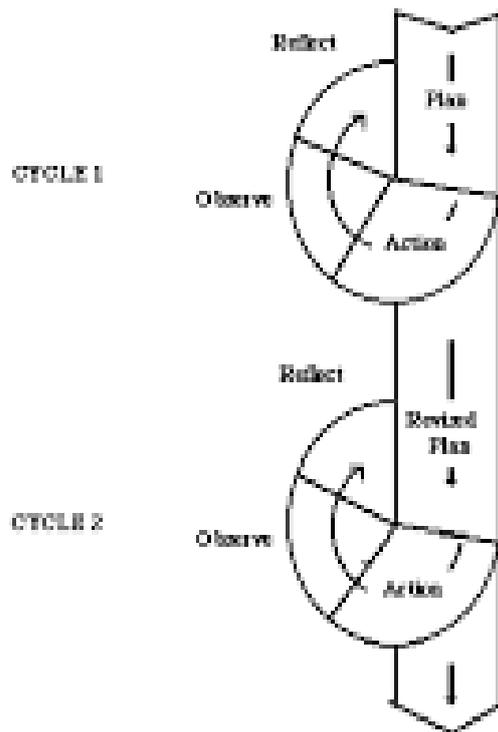
- j. Melakukan revisi tindakan sebagai tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya
- k. Melakukan pengolahan data

4. Refleksi (*Reflect*)

Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengkajian kembali secara seksama akan suatu tindakan dan mengenai masalah yang menjadi fokus dalam penelitian serta menganalisa dan merefleksikannya sebagai dasar melakukan perbaikan terhadap rancangan tindakan selanjutnya. Refleksi penelitian yang dilakukan ini dalam bentuk diskusi dengan mitra peneliti dan siswa, bimbingan dan menyimpulkan hasil dari diskusi serta data-data yang diperoleh selama proses penelitian untuk adanya perbaikan dari kegiatan belajar siswa pada siklus selanjutnya sampai siklus jenuh.

D. Desain Penelitian

Terdapat beberapa model dalam penelitian tindakan yang telah dikemukakan oleh para ahli. Untuk memperjelas proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (1998). Hal ini dikarenakan model ini sederhana sehingga mudah dipahami oleh peneliti.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kemiss dan Taggart

Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model penelitian sistem spiral yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Model spiral ini merupakan model siklus yang berulang dan berkelanjutan sehingga pada setiap tindakan yang dilakukan dalam penelitian menunjukkan peningkatan sesuai perubahan dan perbaikan sesuai harapan yang ingin dicapai. Secara rinci berikut ini tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan (*Planning*) merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas setelah dilakukannya proses identifikasi masalah melalui obeservasi dilapangan. Tindakan perencanaan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tindakan perencanaan ini peneliti membuat perencanaan berupa praktik pembelajaran di kelas untuk memperoleh hasil

yang baik sesuai dengan analisis masalah yang telah di dapat. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan tindakan perencanaan ini seperti mempersiapkan bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan subjek serta teknik penelitian dan instrument penelitian yang telah disesuaikan sebelumnya.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan (*Acting*) ini disesuaikan dengan kegiatan perencanaan yang telah disusun. Dalam kegiatan tindakan ini peneliti telah melakukan upaya pada perbaikan, peningkatan, atau perubahan. Pelaksanaan tindakan adalah proses dari rencana yang telah disusun untuk kegiatan proses pembelajaran di kelas sebagai realisasi dari teori dalam penelitian ini dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan sesuai kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Selama proses tindakan peneliti melakukan 3 siklus, yang mana pada setiap 1 siklusnya terdapat 1 tindakan dan 2 pertemuan didalamnya. Dari hasil yang telah diperoleh melalui pelaksanaan tindakan diharapkan dapat meningkat, sehingga dapat melakukan refleksi serta evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Pengamatan

Pengamatan (*Observing*) merupakan kegiatan mengamati dari hasil atau dampak terhadap tindakan penelitian yang telah dilaksanakan pada pembelajaran di kelas melalui PTK. Pelaksanaan kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk dapat mengetahui setiap perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi yaitu peneliti melihat, mengkaji serta menyimpulkan hasil atau dampak terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan dari hasil refleksi yang telah di dapat oleh peneliti, maka peneliti dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Pada tahap refleksi ini peneliti dapat mengetahui apa yang telah sesuai dan yang

belum, serta apa yang dapat di perbaiki kembali pada pembelajaran berikutnya.

E. Fokus Penelitian

1. Wawasan Global

Global memiliki arti yang menyeluruh / mendunia. Sedangkan menurut LEMHANNAS (1997, hlm 3) bahwa “Wawasan merupakan cara pandang sebagai salah satu aspek dari falsafah hidup yang berisi dorongan-dorongan, dan rangsangan-rangsangan untuk mewujudkan aspirasi dalam mencapai tujuan hidup.” Berdasarkan pengertian tersebut wawasan global merupakan cara pandang terhadap sesuatu secara keseluruhan yang dapat memberikan dorongan dalam mencapai tujuan hidup dengan meningkatkan kemampuan setiap individu yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dunia. Sedangkan Wawasan global atau dapat disebut juga perspektif global seperti yang diungkapkan oleh Jan L. Tucker (dalam Sriartha, 2004, hlm. 2) perspektif global merupakan pendidikan yang mengarahkan siswa kepada pengembangan wawasan global yang mempersiapkan menjadi seseorang yang manusiawi, rasional, dan juga sebagai warga Negara yang mampu turut serta dalam kehidupan yang global.

Pada penelitian ini wawasan global siswa dapat terlihat dari cara siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pernyataan. Berupa keterbukaan serta cara pandang siswa dalam memberikan pendapatnya secara luas namun tetap pada konteks pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu wawasan global siswa melalui penggunaan media yang digunakan pada pembelajaran IPS. Dimana penggunaan media tersebut berguna untuk dapat meningkatkan wawasan global serta ketercapaian pada suatu indikator seperti :

- a) Kemampuan dalam konseptual
- b) Kemampuan berpendapat
- c) Kemampuan dalam analisis
- d) Kemampuan berkomunikasi
- e) Membuat dan menyampaikan kesimpulan

2. *Google Map*

“*Google Maps* (GM) merupakan sebuah aplikasi pemetaan on-line yang menunjukkan titik koordinat suatu tempat yang ditunjukkan menggunakan sistem koordinat geografis untuk menunjukkan suatu titik di bumi.” (Bernadus dan Ester, 2012, hlm. 9). Pemanfaatan media *google map* dilakukan guna mendapatkan variasi dalam belajar. Media pembelajaran menggunakan *Google Map* memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh peta biasa pada umumnya. Adapun kelebihan yang dimiliki *Google Map* berupa adanya kelengkapan dan fitur yang unik pada peta digital, dapat digunakan dalam keadaan internet tidak menyala serta menyimpan peta sesuai yang dibutuhkan, menampilkan suatu kondisi tempat secara lebih detail serta jelas, dan mampu memetakan lokasi yang tidak terjangkau. Sedangkan secara kelemahan belum semua tempat dapat dipetakan secara baik dan lengkap dan butuh waktu yang cukup lama untuk dapat memunculkan lokasi secara lengkap. Pemanfaatan *google map* sebagai media pembelajaran dapat membuat kemampuan siswa dan guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran sebagai sesuatu yang memiliki manfaat selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian penggunaan *google map* pada pembelajaran nantinya dapat sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Keterkaitan *Google Map* Terhadap Peningkatan Wawasan Global Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Berikut ini beberapa keterkaitan yang akan dipaparkan oleh peneliti mengenai penggunaan *google map* terhadap peningkatan wawasan global siswa dalam pembelajaran IPS, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Keterkaitan *Google Map* Terhadap Peningkatan Wawasan Global Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Wawasan Global	Media <i>Google Map</i>
Kemampuan dalam konseptual	Pada pembelajaran guru menerangkan pembelajaran dengan menampilkan

	<p><i>google map</i> melalui <i>power point</i>. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang dibahas. Kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi dan menjawab pada LKS yang telah dibagikan. Pada kegiatan tersebut siswa diminta untuk dapat mengaitkannya dengan permasalahan yang terjadi sehingga siswa akan mampu untuk memecahkan masalah secara berpikir luas namun tetap pada konsep yang telah dipelajari</p>
Kemampuan berpendapat	<p>Pada saat pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bertanya mengenai hal yang kurang dipahami. Setelah itu ketika pemberian tugas berupa LKS yang berisi <i>google map</i> dan siswa telah selesai siswa melakukan presentasi. Melalui mempresentasikannya siswa dapat memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapatnya. Salah satu kemampuan ini akan menunjukkan seseorang yang memiliki wawasan global terhadap hal yang akan diberikan pendapatnya.</p>
Kemampuan kedalaman analisis	<p>Siswa diberikan LKS yang berisi <i>google map</i> dan mengerjakannya secara kelompok. Kegiatan menganalisis ini untuk dapat memunculkan rasa ingin tahu siswa yang luas serta adanya kegiatan mengidentifikasi, mengobservasi, dan</p>

	menguraikan hasil kerjanya secara lebih jelas.
Kemampuan berkomunikasi	Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru maupun siswa lainnya untuk dapat menyampaikan hasil dari pemikirannya. Sedangkan siswa lainnya juga memberikan tanggapan mengenai hasil kerja siswa tersebut.
Membuat dan menyampaikan kesimpulan	Siswa selesai menyampaikan presentasinya dan menyampaikan hasil kesimpulan dari diskusi yang telah dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data agar penelitian yang dilakukan menjadi sistematis dan lebih memudahkan peneliti. Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka peneliti memperolehnya melalui pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, Lembar Observasi dan dokumentasi melalui kamera serta rekaman recorder. Instrument penelitian yang digunakan adalah :

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data pada suatu obyek untuk mengetahui tentang kejadian atau tingkah laku selama terjadinya proses pembelajaran melalui pengamatan. Pada lembar observasi memiliki tujuan berupa agar dapat mengetahui hasil dari proses yang dilakukan guru selama melakukan pembelajaran dan juga sebagai alat yang menunjang kegiatan observasi dalam mengumpulkan data.

Pada lembar observasi format pedomannya dalam bentuk isian. Sehingga observer hanya perlu memberi tanda *ceklist* (√) jika dalam kriteria yang sudah terdapat pada daftar cek sesuai dengan hasil Pengamatan.

Pedoman observasi ini digunakan oleh peneliti untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Format Penilaian terhadap Kemampuan Guru dalam melakukan pengelolaan kelas sesuai dengan RPP dan penggunaan *Google Map* terkait wawasan global siswa

No	Aspek yang diamati Sub Aspek	Kriteria Penilaian			Catatan
		B	C	K	
1	Kegiatan awal Pelajaran				
	a. Mengucapkan salam sebelum dimulai pelajaran				
	b. Guru mengecek kehadiran siswa, kerapian siswa dan kebersihan kelas				
	c. Mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya				
	d. Guru menjelaskan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran				
	e. Memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan				
2.	Kegiatan Inti Pelajaran				
	Eksplorasi :				
	a. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dibahas				
	b. Guru menggali sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dibahas				
	c. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami				
	d. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar lain dalam pembelajaran di kelas berupa <i>google map</i>				
	e. Menyampaikan materi				

	pembelajaran dengan jelas yang mampu menumbuhkan wawasan global siswa				
f.	Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran				
g.	Guru menguji wawasan global siswa dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan pernyataan				
	Elaborasi : h. Guru memfasilitasi siswa dengan memberikan tugas secara berkelompok berupa menggunakan <i>Google Map</i> pada Lembar Kerja Siswa				
i.	Guru menginstruksikan siswa berkumpul dengan kelompoknya				
j.	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa untuk mengerjakan tugas terkait materi dengan wawasan global yang dimiliki siswa				
k.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi				
l.	Guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk dapat mempresentasikan hasil diskusi				
m.	Memberikan kesempatan kepada siswa lainnya agar memberi tanggapan terhadap presentasi, baik itu pertanyaan, jawaban maupun argument yang menguji taraf berfikir siswa				

	n. Guru meluruskan kesalah pahaman, serta memberikan penguatan dan penyimpulan				
3.	Kegiatan Penutup Pelajaran				
	a. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran				
	b. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa				
	c. Melakukan review hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan				
	d. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran				
	e. Guru menginformasikan materi ajar berikutnya				
	f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan baik				
	Total				

(sumber : dokumen peneliti)

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Tabel 3.3 Format Penilaian Guru Menggunakan Google Map Dalam Upaya Meningkatkan Wawasan Global Siswa Pada Pembelajaran IPS

Indikator	Kriteria			Catatan
	B (3)	C (2)	K (1)	
1. Melalui <i>Google Map</i> guru mampu membuka wawasan global siswa				
2. Melalui <i>Google Map</i> guru dapat memotivasi siswa untuk memiliki wawasan global				

Hanna Primadita, 2016

PENINGKATAN WAWASAN GLOBAL SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE MAP DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Guru memfasilitasi siswa untuk berwawasan global dalam menganalisis gambar <i>Google Map</i>				
4. Melalui <i>Google Map</i> guru mampu meningkatkan percaya diri siswa dalam berpendapat				
5. Guru mampu memfasilitasi siswa dalam penyampaian berupa kesimpulan				
6. Melalui <i>Google map</i> kemampuan berwawasan global yang dimiliki siswa, guru mampu memfasilitasi siswa dalam menyampaikan hasil diskusi berupa presentasi di depan kelas				
Skor				

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan suatu percakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data atau memperkaya informasi yang diperoleh. Wawancara dilakukan dengan upaya untuk mengemukakan beberapa pertanyaan kepada siswa secara acak.

Wawancara kepada siswa bertujuan langsung dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan untuk memperoleh gambaran data tentang keberadaan siswa dalam proses pembelajaran, serta dalam rangka mengungkapkan pengalaman pribadi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS sebelum dan sesudah penelitian.

3. Rubrik Penilaian

Rubik ini berisikan mengenai aspek yang menjadi penilaian peneliti terhadap kegiatan belajar siswa, sehingga dapat mengukur pencapaian

dari tujuan penelitian terhadap seluruh siswa yang dilakukan secara kelompok. Khususnya terhadap perubahan yang terjadi setelah proses pembelajaran berakhir. Rubrik ini juga menjadi patokan penilaian pada tingkat ketercapaian hasil siswa setiap kali pembelajaran di kelas.

Tabel 3.4

Rubrik Indikator Penilaian Wawasan Global Siswa Melalui *Google Map*

No	Aspek yang dinilai	Skala nilai	Penjelasan
1	Wawasan Global siswa Melalui <i>Google Map</i> dalam Kemampuan Konseptual : <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengidentifikasi perbedaan pada <i>Google map</i> - Siswa memiliki pemikiran terkait konsep-konsep materi - Siswa mengaitkan konsep dengan masalah - Mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari 	K	siswa tidak mampu mengaitkan konsep materi dengan jawaban
		C	siswa hanya sedikit dalam mengaitkan konsep materi yang dibahas
		B	siswa mampu dalam mengaitkan konsep dengan materi dalam menjawab
2	Wawasan Global siswa Melalui <i>Google Map</i> dalam Berpendapat : <ul style="list-style-type: none"> - Muncul keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat - Siswa mengaitkan antara <i>google map</i> dengan Wawasan Global siswa - Siswa Berusaha mempertahankan pendapatnya - Siswa Mengajukan 	K	Siswa kurang dalam memberikan pendapatnya ketika presentasi
		C	Siswa hanya memberikan pendapatnya dengan cukup baik
		B	Siswa memberikan pendapat dengan baik, berani dan jelas dalam penyampaian

	<p>pertanyaan yang belum di ketahui</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa Memberi saran dengan cara mengomentari 		
3	<p>Wawasan Global siswa Melalui <i>Google Map</i> dalam Kedalaman Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan identifikasi dan mendeskripsikan <i>google map</i> sehingga mampu membuka Wawasan Global siswa - Setiap anggota kelompok turut serta dalam memberikan deskripsi mengenai jawaban pada Lembar Kerja Siswa - Setiap anggota kelompok turut serta dalam mengkaji ulang materi pembelajaran - Kedalaman analisis setiap kelompok dalam menjawab soal pada LKS - Siswa menafsirkan <i>google map</i> 	K	Analisis yang siswa diberikan kurang mendalam
		C	Analisis siswa cukup mendalam dan dapat menganalisis serta mengaitkannya dengan materi
		B	Siswa mampu memberikan analisisnya secara mendalam melalui jawaban pada LKS dan presentasi
4	<p>Wawasan Global siswa Melalui <i>Google Map</i> dalam Berkomunikatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok dalam penyampaian isi dari LKS melalui presentasi 	K	Siswa tidak melakukan presentasi dan memberikan penjelasan secara kurang baik
		C	Presentasi siswa kurang lengkap dan memberikan penjelasan hanya sedikit

	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap anggota kelompok turut serta dalam menjawab pertanyaan yang diajukan - Terjadi komunikasi dua arah antar siswa dan kelompok ketika presentasi 	B	Siswa melakukan presentasi dengan baik dan dapat memberikan penjelasan
5	<p>Wawasan Global siswa Melalui <i>Google Map</i> dalam memberi penyimpulan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap anggota kelompok turut serta dalam memberi kesimpulan ketika presentasi - Setiap anggota kelompok dapat memberikan kesimpulan terkait keseluruhan presentasi dan Tanya jawab 	K	Kesimpulan yang siswa berikan kurang relevan
		C	Kesimpulan siswa sudah cukup baik namun masih beberapa bagian yang kurang relevan
		B	Kesimpulan yang siswa berikan sangat baik dan relevan

Keterangan : Baik (skor 3)

Cukup (skor 2)

Kurang (skor 1)

Klasifikasi	Skor Presentase
Kurang	0% - 33,3%
Cukup	33,4% - 66,7%
Baik	66,8% - 100%

- Penggunaan Rubrik indikator penilaian ini akan memudahkan peneliti untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian tindakan yang telah dilakukan.

4. Lembar Kerja Siswa

Lembar tes yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar kerja siswa yang merupakan pertanyaan bagi siswa. Pada lembar tes guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam kemampuan wawasan global yang dimilikinya setelah menggunakan *Google Map*. Lembar Kerja Siswa ini dilampirkan kedalam RPP yang dibuat oleh guru.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan pada saat sedang melakukan tahap memperoleh data. Catatan lapangan diperlukan agar dapat mengetahui hal-hal yang diamat selama proses penelitian berlangsung dengan mencatat setiap hal yang penting. Format dalam catatan lapangan berisi pengisian waktu, deskripsian kegiatan pembelajaran, dan refleksi analisis dari hasil deskripsi kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.5 Format catatan lapangan

CATATAN LAPANGAN <i>(Field Notes)</i> Siklus.....		
Hari/Tgl/bln	:	
Kelas/Sekolah	:	
Mata Pelajaran	:	
Waktu	:	
Waktu	Deskripsi	Komentar

G. Teknik Pengumpulan data

1) Observasi

“observasi adalah pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung” (sukmadinata, 2006, hlm.220). Dengan demikian observasi dilakukan untuk mengamati secara

langsung berbagai peristiwa yang terjadi berkaitan dengan penelitian. Melalui teknik ini peneliti dapat mencatat secara teliti dan runtut, berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan model dalam pembelajaran. Secara khusus, alat yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi kelas, dengan melihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru secara langsung. Peneliti melihat bagaimana penyajian langkah-langkah pembelajaran dilakukan dan bagaimana pengamat akan mulai dengan pengumpulan data melalui observasi. Selanjutnya hasil lapangan yang berbentuk kekurangan dan keberhasilan untuk dijadikan catatan lapangan, dan mendiskusikan langkah-langkah selanjutnya.

2) Wawancara

Menurut black and champion (2009, hm. 305) bahwa wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian berupa interaksi secara verbal antara peneliti dan responden untuk memperoleh data dan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran IPS dengan menggunakan *Google Map*. Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini merupakan wawancara terstruktur dimana wawancara yang berlangsung menggunakan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Alat yang digunakan dalam proses wawancara adalah sumber pedoman wawancara.

3) Dokumentasi

Menurut Usman dan Akbar (2006, hlm. 73) teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi juga digunakan sebagai data dalam menunjang diperolehnya suatu informasi dari lapangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik dokumentasi ini telah lama dilakukan dalam penelitian dengan tujuan sebagai sumber data karena banyak dokumen yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti sebagai sumber penunjang data untuk menguji dan menafsirkan dengan cara melihat serta menganalisis data-data.

H. Data kualitatif

Data pada penelitian yang akan dianalisis berupa data kualitatif. Melalui data yang didapat secara langsung dari lapangan berupa data yang mentah kemudian mengumpulkan untuk diolah. Data yang telah terkumpul dianalisis untuk memperoleh data yang dapat member arti dan makna yang sangat berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Adapun refleksi dalam menganalisis data meliputi :

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berupa pemilihan, pemusatan data dalam bentuk penyederhanaan, serta mentransformasikan data yang telah di peroleh dari catatan-catatan lapangan. Data yang sudah diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang terinci. Laporan tersebut harus direduksi terlebih dahulu, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau pola yang untuk memudahkan.

“Proses mengolah data dari lapangan memilih dan memilah, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian” (Suharsaputra, 2012, hlm.218). Di dalam proses ini peneliti melakukan pemfokusan, pemisahan data, dan memusatkan data yang kurang bermakna, kemudian menatanya untuk memperoleh kesimpulan akhir yang dapat ditarik dan diverifikasi.

2) Menyajikan data (data display)

Setelah data yang telah diperoleh dan direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Menurut Silalahi (2012, hlm. 340) *“penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang meberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”*.

Penyajian data pada penelitian kualitatif paling sering digunakan dalam bentuk teks naratif yang didapat secara rinci dan mendalam. Selain itu penyajian data juga perlu ditampilkan dalam bentuk matriks, grafik atau diagram agar data yang telah direduksi tersebut dapat tertata dengan rapi dan

jas. Dalam tahapan ini peneliti juga melakukan penyajian data sehingga data yang diperoleh dapat sistematis dan interaktif sehingga akan dengan mudah bagi peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dan Verifikasi dilakukan setelah data terkumpul dengan cara menganalisis. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan yang telah terjadi dilakukan dengan bertahap sejak awal data diperoleh hingga kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Kesimpulan yang telah dibuat tersebut selama penelitian berlangsung harus diverifikasi.

I. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data statistic yang digunakan untuk menganalisis data melalui deskripsi dan menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam sebuah penelitian, peneliti yang menggunakan data pada penelitiannya dan berusaha menggabungkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian berdasarkan landasan teori yang telah dipilih oleh peneliti. Data yang telah didapat nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel data, grafik, diagram dan perhitungan presentase. Hasil dari data ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang berguna dan berarti sebagai bahan untuk melakukan tindakan berikutnya. Berikut merupakan beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Mendeskripsikan perencanaan tindakan
2. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
3. Mendeskripsikan hasil observasi
4. Menganalisis hasil observasi aktivitas proses pembelajaran di kelas

Pada lembar observasi yang sudah diteliti oleh peneliti pada setiap tindakannya. Berikut cara menghitungnya, yaitu :

Rumus yang dipakai untuk mengolah data hasil penskoran observasi diskusi kelompok secara menyeluruh, yaitu :

$$\text{Presentase diskusi kelompok siswa} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{\text{skormaksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk mengklasifikasi hasil diskusi kelompok, maka data kemudian dikelompokkan menjadi kategori baik, cukup dan kurang dengan skala presentasinya sebagai berikut :

Tabel 3.6

Pengelompokkan skor diskusi kelompok dengan hasil presentase

Klasifikasi	Skor Presentase
Kurang	0% - 33,3%
Cukup	33,4% - 66,7%
Baik	66,8% - 100%

I. Validitas Data

Dalam kegiatan penelitian validitas data merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument yang digunakan. Menurut Hopkins (1993, dalam Wiraatmadja, 2012, hlm. 168) mengemukakan jika untuk menguji hasil yang didapat dalam penelitian, terdapat beberapa bentuk validasi yang dapat dilakukan pada penelitian tindakan kelas, yaitu :

a. Member check

Member check adalah salah satu alat validasi data, yakni dengan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah ia tetap dengan keterangan yang di berikan, akan mengubahnya, atau menyangkal sama sekali. Sehingga dapat dipastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat dibenarkan atau didukung merupakan data yang sah.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu cara yang digunakan dalam memeriksa kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari sumber data

dengan cara mengecek data pada sumber lain, dan sumber tersebut mendukung atau paling sedikit tidak menyangkalnya.

c. Audit Trial

Audit trial adalah alat yang dapat digunakan dalam memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti. Alat ini berupa meminta bantuan kepada sejawat yang memahami prosedur penelitian tindakan kelas dengan cara memeriksa apakah penelitian yang dilakukan sudah memenuhi persyaratan prosedur Ilmiah yang ditentukan.

d. *Expert opinion*

Expert opinion yaitu pengecekan terakhir terhadap temuan-temuan penelitian oleh pakar professional di bidangnya, atau pendapat pembimbing dalam penelitian seperti guru atau dosen pembimbing. Pembimbing pada penelitian ini adalah Dosen Pembimbing skripsi I dan II yang membantu memberikan arahan untuk penelitian yang diteliti.